

**PERAN PERPUSTAKAAN DALAM PELESTARIAN
KEBUDAYAAN DI BALAI KAJIAN DAN PENGEMBANGAN
BUDAYA MELAYU (BKPB)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab
dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh :
Nurul Safika Parha
16140031

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**

INTISARI

PERAN PERPUSTAKAAN DALAM PELESTARIAN KEBUDAYAAN DI BALAI KAJIAN DAN PENGEMBANGAN BUDAYA MELAYU (BKPB)

Nurul Safika Parha

16140031

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi koleksi kebudayaan serta peranan perpustakaan yang terdapat di Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPB) serta untuk menyelesaikan tugas akhir peneliti. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang mana peneliti menggunakan metode pengumpulan data, observasi non partisipatif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Miles Huberman, yaitu ada tiga komponen analisis yang dilakukan reduksi data (*data reduction*), sajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*data conclusion*). Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yaitu : Perpanjangan pengamatan, triangulasi, bahan referensi, dan *membercheck*, sehingga menjadi satu kesatuan informasi yang saling mendukung. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu merupakan salah satu lembaga yang melestarikan kebudayaan melayu khususnya di Kota Yogyakarta. Pada Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu terdapat koleksi-koleksi kebudayaan melayu yang memiliki nilai sejarah yang tinggi, dimana terdapat dua jenis kebudayaan yaitu kebudayaan tangible dan intangible. Jenis kebudayaan intangible adalah jenis kebudayaan yang tak berwujud seperti: tarian tradisional tepak sirih, dan musik melayu. Dan kebudayaan tangible merupakan kebudayaan yang memiliki wujud seperti koleksi tercetak dan barang-barang bersejarah. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kebudayaan melayu kepada masyarakat yang ingin mengetahui berbagai kebudayaan serta koleksi melayu.

Kata kunci: Peranan, Pelestarian, Kebudayaan Melayu.

ABSTRACT
THE ROLE OF LIBRARIES IN CULTURAL PRESERVATION
AT THE CENTER FOR THE STUDY AND DEVELOPMENT OF MALAY
CULTURE (BKPBM)

Nurul Safika Parha

16140031

This research aims to find out information on cultural collections and the role of libraries in the Center for the Study and Development of Malay Culture (BKPBM) and to complete the researcher's final project. The research used descriptive qualitative research with a phenomenological approach, in which the researcher uses data collection methods, non participant observations, semi structured interview and documentation. The informant determination technique used in this research is a purposive sampling technique. The data analysis technique used in this research uses Miles Huberman's theory, namely there are three components of the analysis carried out by data reduction (*data reduction*), data presentation (*data display*), data drawing conclusions (*data conclusions*). In this research the validity of the data was tested using the credibility test, namely: extended observation, triangulation, references materials, and member checks, so that they become a unified information that supports each other. The results of this study indicate that the Center for the Study and Development of Malay Culture is one of the institutions that preserves Malay culture, especially in the city of Yogyakarta. At the Center for the Study and Development of Malay Culture, there are collections of Malay culture that have high historical value, there are two types of culture, namely tangible culture and intangible culture. Intangible culture is a type of culture that does not have a form, such as : traditional dance Tepak Sirih, and Malay music. And Tangible culture is a culture that has forms such as printed collections and historical items. Based on these results, it is expected to provide information on Malay culture to people who want to know about various Malay cultures and collections.

Keywords: Roles, Preservations, Malay Culture.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurul Safika Parha
Nomor Induk Mahasiswa : 16140031
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Peran Perpustakaan dalam Pelestarian Kebudayaan di Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBM)” adalah hasil karya peneliti sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu didapati penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07 Oktober 2021

Yang menyatakan,

A 10,000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPLUAS RIBU RUPIAH', '10000', 'TEL', '10 METRAL TEMPEL', and '5C602AJX444688898'.

Nurul Safika Parha

NIM. 16140031

Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdri. Nurul Safika Parha

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Nurul Safika Parha

NIM : 16140031

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Peran Perpustakaan dalam Pelestarian Kebudayaan di Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPB)

Saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berkenaan dengan hal ini, saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Oktober 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.

NIP: 19710601 200003 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1546/Un.02/DA/PP.00.9/10/2021

Tugas Akhir dengan judul : Peran Perpustakaan dalam Pelestarian Kebudayaan di Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPB)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL SAFIKA PARHA
Nomor Induk Mahasiswa : 16140031
Telah diujikan pada : Kamis, 16 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 615bf391cd605



Penguji I
Thoriq Tri Prabowo, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 615a70ad0ed4c



Penguji II
Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 615befd0e3972



Yogyakarta, 16 September 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 615bf9a7226a2

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk dua orang yang paling berharga dalam hidup saya yaitu papa (Husni) dan mama (Samsiah) terimakasih atas doa dan kasih sayangnnya serta pengorbanan yang telah diberikan untukku.

Dipersembahkan pula kepada saudara-saudara tercinta, kakak Eva Normala, dan adik-adik Mayra dan Hakim. Terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan.

Kepada teman-teman yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi.

*Almamater Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali”

(anonim)

Laa Takhaf Wa La Tahzan. Innallaha Ma’ana

“Janganlah kamu takut dan janganlah kamu bersedih hati.

Sesungguhnya Allah ada bersama kita”

(At- Taubah : 40)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi dengan judul “Peran Perpustakaan Dalam Pelestarian Kebudayaan di Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBUM)” ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menyediakan sarana sehingga penyusun skripsi ini berjalan dengan lancar.
2. Dr. Nurdin Laugu, S. Ag., SS., M.A. selaku Ketua program studi Ilmu Perpustakaan S1 dan dosen pembimbing Skripsi, yang telah memberikan masukan dan arahnya, serta memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Anis Masruri, S. Ag., S. IP., M. Si selaku dosen pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan arahnya, serta selalu memberikan semangat selama perkuliahan.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu setiap kegiatan penulis.
5. Bapak Mahyudin Al Mudra dan staff di Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, yang telah meluangkan waktunya membimbing dalam penelitian ini.
6. Untuk orang tua tercinta Ayahanda Husni dan Ibunda Samsiah, serta kakak satu-satunya Eva Normala, panutan yang selalu memberikan nasehat dan motivasi penulis serta adik-adik tersayang Nor Almahyra Shezan dan Mohamad Nur Alhakim yang menjadi penyemangat dan memberi warna di rumah. Terima

kasih atas Doa dan dukungannya secara moral maupun moril, serta selalu menjadi inspirasi, motivasi hidupku dalam setiap langkah di kehidupan ini. Semoga selalu dalam lindungan-Nya dimanapun berada.

7. Keluarga besar Asrama Putra/Putri Sri Gemilang INHIL khususnya Fitri Andayani, Gusrati Andrini yang telah membantu dan menemani peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih karena telah menjadi keluarga besar di kota perantauan ini. Serta Keluarga IPRY Kom. Inhil sebagai tempat belajar dan berproses dalam organisasi.
8. Terima kasih kepada saudara dan sahabat seperjuangan seperantauan yaitu Karimah, Raudhatul Jannah, Jannatul Hidayah dan Najib yang senantiasa menemani dan membantu dalam keadaan susah maupun senang bersama. Semoga kita semua senantiasa diberikan kesehatan dan kemudahan dalam semua urusan.
9. Teman-teman IPA 2016 yang telah melalui suka dan duka bersama yang tak terpisahkan dari awal perkuliahan hingga penghujung perkuliahan kita bersama, semoga silaturahmi kita terus terjaga dan tetap solid.
10. Terima kasih untuk para sahabat yang telah mewarnai selama perkuliahan yaitu Hariyanti, Ajeng Diah, Nadia Atma, Putri Dewi, Wahidah Fauziah, Fena Monica, M. Thoriq Aziz, Dwi Krismanto, Azhar Haris, Zaid Abdurrahman, dan Rahmat Hidayat yang senantiasa membantu, mengarahkan dan memberikan pencerahan dalam menjalani masa-masa perkuliahan.
11. Kepada semua pihak yang telah mensupport yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang ,membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 3 Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
INTISARI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Landasan teori.....	10
2.2.1 Pengertian Peran.....	10
2.2.2 Pengertian Perpustakaan.....	11
2.2.2.1 Peran Perpustakaan.....	12
2.2.2.2 Jenis-jenis Perpustakaan.....	13
2.2.2.3 Fungsi Perpustakaan.....	16
2.2.3 Pelestarian.....	18
2.2.4 Kebudayaan.....	21
BAB III Metode Penelitian.....	22
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	22
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	23

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian	23
3.4 Sumber Data.....	24
3.4.1 Informan.....	24
3.5 Instrumen Penelitian.....	27
3.6 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6.1 Metode Observasi.....	28
3.6.2 Metode Wawancara.....	29
3.6.3 Metode Dokumentasi	32
3.7 Keabsahan Data.....	32
3.7.1 Uji Kredibilitas.....	33
3.7.1.1 Perpanjangan Pengamatan	33
3.7.1.2 Triangulasi.....	33
3.7.1.3 Menggunakan Bahan Referensi	34
3.7.1.4 Mengadakan <i>Membercheck</i>	35
3.8 Analisis Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum.....	37
4.1.1 Awal Berdirinya Lembaga BKPBM	37
4.1.2 Moto Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu	39
4.1.3 Tujuan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.....	40
4.1.4 Program Kerja Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu	41
4.1.5 Gedung Perpustakaan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu	43
4.1.6 Jam Layanan.....	44
4.1.7 Struktur Organisasi	44
4.1.8 Sistem, Jenis Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.....	45
4.1.9 Koleksi Perpustakaan	47
4.1.10 Pengolahan Bahan Pustaka	48

4.1.11 Kerjasama.....	50
4.1.12 Koleksi Museum Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.....	53
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	59
4.2.1 Koleksi Kebudayaan yang dimiliki Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.....	60
4.2.2 Peranan Perpustakaan dalam Pelestarian Kebudayaan	67
4.2.1.1 Pengadaan Koleksi	67
4.2.1.2 Pengkajian Kebudayaan Melayu.....	71
4.2.1.3 Penyelamatan Benda Bersejarah Kebudayaan	76
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran.....	85
Daftar Pustaka	86
Lampiran	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Koleksi kebudayaan Melayu di Museum Mini BKPBM	52
Gambar 2 Koleksi Pahar Peninggalan Sejarah Kerajaan Melayu	53
Gambar 3 Gerbang Masuk Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu	55
Gambar 4 Koleksi Tepak Sirih yang di Display	55
Gambar 5 Tari Persembahan Sekapur Sirih	59
Gambar 6 Mempersilahkan Sekapur Sirih	61
Gambar 7 Pakaian Adat Melayu dan Pengantin Melayu yang ada di Museum Mini BKPBM.....	65
Gambar 8 Buku yang diterbitkan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu	68
Gambar 9 Koleksi Keris dan senjata tradisional kebudayaan Melayu.....	75
Gambar 10 Replika Rumah Melayu yang di Display	76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Informan	25
Tabel 2 Daftar Perlengkapan dan Peralatan Perpustakaan 2021	41
Tabel 3 Koleksi Perpustakaan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu Tahun 2021	43
Tabel 4 Daftar Kerjasama Lembaga Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu Tahun 2020	45
Tabel 5 Daftar Koleksi Museum Mini Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu tahun 2021	50



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya merupakan warisan yang bernilai tinggi bagi suatu bangsa. Identitas suatu bangsa ditentukan oleh budaya yang melingkupi kehidupan bangsa tersebut (Lasa, 2009, hlm.1). Oleh karena itu, kebudayaan sebagai aktivitas manusia yang melibatkan unsur karsa, rasa dan cipta diibaratkan lingkaran yang tidak mengenal ujung atau pangkalnya.

Kebudayaan yang dimiliki akan terkikis seiring berjalannya waktu apabila tidak dilestarikan. Hal ini berarti manusia berperan penting sebagai aktor yang mampu menjaga dan melestarikan kebudayaan yang dimiliki dan mempertahankan jati diri dan identitas bangsa. Munculnya suatu produk kebudayaan baru, dalam waktu singkat dapat menjadi pijakan untuk kegiatan budaya yang baru lainnya. Hal inilah yang dapat mengikis kebudayaan lama yang patut kita jaga. Mempertahankan, memelihara, mengembangkan serta menyempurnakan kebudayaan merupakan kewajiban masyarakat baik, perorangan, kelompok maupun dalam arti keseluruhan.

Kebudayaan perlu dihimpun karena berpotensi hilang atau musnah yang berarti putusnya rantai sejarah suatu peradaban, hilangnya nilai kearifan, ilmu pengetahuan dan keindahan serta keunikannya. Setelah dihimpun kebudayaan juga perlu dirawat untuk menjaga eksistensinya, tahap berikutnya kebudayaan perlu disebarluaskan karena kebudayaan membutuhkan apresiasi dan kritik agar bisa terus

berkembang serta berdaya guna. Usaha menghimpun, perawatan dan penyebaran informasi tersebut dapat dilakukan oleh perpustakaan.

Perpustakaan merupakan sistem informasi yang dalam prosesnya terdapat beberapa aktivitas seperti pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian (Lasa, 2009, hlm. 5). Perpustakaan sebagaimana yang ada dan berkembang sekarang telah dipergunakan sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, pelestarian khasanah budaya bangsa, serta memberikan berbagai layanan jasa lainnya.

Sebagaimana perpustakaan menurut UU No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 1 ayat 1 ialah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan system baku guna memenuhi kebutuhan Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Selain itu fenomena sosial yang terjadi sekarang ini, seiring berkembangnya zaman dan pengaruh modernisasi banyak masyarakat yang mulai tidak mengenal ragam kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia. Oleh karena itu, perpustakaan sangat diharapkan dapat menjalankan perannya dalam melestarikan kebudayaan yang ada dan menginformasikan kepada masyarakat agar kebudayaan dapat terus dikenal dan dipelajari

Perpustakaan dapat melakukan upaya pelestarian kebudayaan sebagaimana menurut Lasa (2009, hlm. 5) Usaha pencatatan, perekaman, dan penyimpanan itu sebagai upaya melestarikan hasil karya manusia yang mengandung ilmu pengetahuan dan kebudayaan bangsa. Peran perpustakaan dalam melestarikan kebudayaan tidak

hanya menyediakan bahan bacaan, menyimpan dan mengumpulkan koleksi kebudayaan lokal, namun perpustakaan diharapkan dapat menerapkan nuansa budaya dalam segala aspek dan kegiatan perpustakaan.

Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu adalah lembaga yang aktif dalam menghimpun koleksi kebudayaan melayu yang ada di Yogyakarta, yaitu dengan menyelenggarakan atau memfasilitasi kegiatan-kegiatan kebudayaan melayu untuk kemudian hasil kegiatan tersebut dihimpun sebagai koleksi. Kegiatan berikutnya adalah menyebarkan koleksi tersebut dengan berbagai kegiatan misalnya, diskusi atau pameran agar koleksi yang berisi informasi kebudayaan itu dapat dikenal, diapresiasi, dikritik dan dipelajari. Proses tersebut membuat kebudayaan dapat berkembang, diselamatkan dan dipelajari walaupun terbentang jarak puluhan atau ratusan tahun kebudayaan harus tetap dilestarikan. Dari koleksi buku-buku naskah kuno yang terdapat pada perpustakaan Balai Melayu dan kegiatan-kegiatan literasi yang dilaksanakan di Balai Kajian dan Pengembangan Melayu tentunya sangat menarik untuk dikaji lebih dalam agar ragam kebudayaan yang dimiliki Indonesia dapat diketahui oleh orang banyak khususnya yaitu budaya Melayu.

Menurut Sulistyono (1991, hlm. 7) perpustakaan memiliki fungsi kultural yaitu berfungsi menyimpan khazanah budaya bangsa. Pelestarian kebudayaan dapat diwujudkan dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat dan peminat budaya untuk menggali nilai-nilai luhur koleksi kebudayaan yang ada melalui pengkajian, penelitian, dan pengajaran.

Globalisasi menimbulkan berbagai masalah dalam bidang kebudayaan, misalnya hilangnya budaya asli suatu daerah atau suatu negara, terjadinya erosi nilai-nilai budaya, menurunnya rasa nasionalisme, dan gaya hidup yang tidak sesuai dengan adat istiadat yang ada (Sri Suneki, 2012, hlm. 307). Hal tersebut dapat menjadi ancaman terkikisnya budaya daerah Indonesia yang dimiliki sebagai kekayaan khazanah bangsa dan lunturnya pengetahuan budaya asli Indonesia menjadi sebuah ancaman yang perlu dipikirkan bersama. Oleh karena itu, perpustakaan sebagai lembaga yang memiliki fungsi pelestarian diharapkan dapat menjalankan perannya agar kebudayaan dapat terus terjaga.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “peran perpustakaan dalam pelestarian kebudayaan di Balai kajian dan pengembangan budaya melayu (BKPBM)”. Pemilihan lokasi di BKPBM dikarenakan di tengah pesatnya kota Yogyakarta yang menjadi kota budaya dan objek wisata kebudayaan Jawa, Lembaga BKPBM merupakan Lembaga yang aktif menghimpun koleksi-koleksi kebudayaan Melayu dari seluruh Nusantara seperti: naskah kuno sastra melayu, buku-buku melayu, keris-keris Melayu, miniatur rumah adat Melayu, baju adat Melayu, dan lain sebagainya. Berdasarkan lokasi Balai kajian dan pengembangan budaya melayu yang ada di kota Yogyakarta merupakan tempat yang strategis untuk melestarikan dan memperkenalkan kebudayaan Melayu kepada khalayak ramai karena Yogyakarta terkenal sebagai kota pelajar, kota pariwisata dan kota budaya sehingga banyak dikunjungi oleh berbagai orang dari berbagai penjuru.

Lembaga Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu telah melakukan banyak usaha pelestarian kebudayaan Melayu seperti mengumpulkan koleksi literatur tentang Melayu seperti, sastra Melayu, sejarah Melayu, serta melakukan duplikasi naskah-naskah Melayu kuno yang tersimpan dalam perpustakaan Balai Melayu. Selain koleksi literatur naskah lembaga ini juga melakukan kegiatan mereplikasi benda-benda bersejarah Melayu seperti baju adat Melayu, replika istana kerajaan Melayu, alat musik serta benda bersejarah lain yang tersimpan dalam museum mini. Selain koleksi yang ada di BKPBM juga menerbitkan karya tulis Melayu serta menerapkan arsitektur Melayu pada bangunan Lembaga Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu. Hal tersebut juga dijelaskan dari hasil wawancara yang dilakukan pada Rabu, 18 november 2020 pukul 11.15 WIB, oleh peneliti dengan ibu Astrin Indriaswati selaku staf pengurus harian Lembaga Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu beliau menjelaskan bahwa lembaga tersebut merupakan lembaga khusus kajian kebudayaan melayu yang ada di kota Yogyakarta. Tujuan didirikannya Lembaga BKPBM ini agar dapat menjadi tempat pengkajian dan pengembangan budaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran perpustakaan dalam pelestarian kebudayaan di Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu. Yaitu guna meneliti lebih dalam terkait koleksi kebudayaan apa saja yang ada di perpustakaan Balai Melayu dan peranan kegiatan yang dilakukan dalam pelestarian kebudayaan Sehingga penelitian ini dapat

diberi judul “Peran Perpustakaan dalam Pelestarian Kebudayaan di Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas maka dapat

dirumuskan :

1. Apa sajakah koleksi kebudayaan yang terdapat di perpustakaan Balai Kajian dan Pengembangan Kebudayaan Melayu ?
2. Bagaimana peran perpustakaan Balai Kajian dan Pengembangan Kebudayaan Melayu dalam melestarikan kebudayaan melayu ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apa sajakah koleksi kebudayaan yang terdapat di perpustakaan Balai Kajian dan Pengembangan Kebudayaan Melayu.
2. Mengetahui bagaimana peran perpustakaan Balai Kajian dan Pengembangan Kebudayaan Melayu dalam melestarikan Kebudayaan Melayu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu perpustakaan mengenai seluk beluk perpustakaan dalam bidang kebudayaan.
2. Memberikan informasi dan sumbangan pemikiran tentang upaya-upaya yang dilakukan perpustakaan dalam mewujudkan tujuan dan peran perpustakaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan Skripsi ini, peneliti membagi dalam tahapan-tahapan yang terdiri dari beberapa bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan secara sistematis. Penelitian ini terbagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini dibahas mengenai pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Bab ini menguraikan tinjauan pustaka mengenai penelitian sejenis yang pernah dilakukan terdahulu, persamaan, perbedaannya serta mengapa dipilih menjadi tinjauan pustaka. Kemudian menguraikan landasan teori tentang pengertian peran dan perpustakaan, peran perpustakaan, perpustakaan khusus, pelestarian, dan kebudayaan..

BAB III METODE PENELITIAN, menjelaskan metode penelitian yang digunakan, tempat penelitian, menjelaskan subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN. Pada bab ini menguraikan pembahasan mengenai penelitian yang berjudul Peran Perpustakaan dalam Pelestarian Kebudayaan di Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPB). Pembahasan dalam bab ini menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan oleh peneliti dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Peran Perpustakaan dalam melestarikan kebudayaan di Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBUM)” maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebudayaan yang terdapat di Perpustakaan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu terdiri dari dua jenis yaitu kebudayaan Intangible dan kebudayaan Tangible. Pertama, kebudayaan intangible yang tidak memiliki wujud tetapi nilai-nilai dan aturan-aturan sejarahnya dapat kita wariskan dan lestarikan. Balai kajian dan Pengembangan Budaya Melayu merupakan lembaga yang mengimplikasikan kesenian Melayu kedalam program-program kerja yang dilaksanakan, seperti program diskusi dan seminar kebudayaan, akan dipersembahkan tarian tradisional Melayu tepak sirih sebagai pembuka acara, dan akan diisi hiburan nyanyian dan musik Melayu sebagai hiburan di pertengahan berlangsungnya acara. Kedua, kebudayaan tangible yang memiliki wujud atau berupa benda peninggalan sejarah kebudayaan Melayu, dapat berbentuk koleksi tercetak seperti buku-buku dan naskah-naskah kuno, serta barang-barang peninggalan sejarah budaya Melayu seperti keris, pahar, tepak sirih, dan alat-alat musik,

yang mana diketahui koleksi tersebut memiliki nilai sejarah yang tinggi bagi masyarakat Melayu.

2. Peranan perpustakaan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu dalam melestarikan dan mengembangkan koleksi kebudayaan, peneliti menyimpulkan bahwa perpustakaan sangat berperan penting dalam merawat, mengumpulkan, dan melestarikan bahan koleksi sebagai warisan budaya khazanah bangsa. Adapun peranan yang dilakukan perpustakaan balai kajian dan pengembangan budaya Melayu terbagi dalam tiga poin temuan peneliti sebagai berikut :

- a. Pengadaan koleksi. Untuk mewujudkan pelestarian kebudayaan di Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, pemenuhan bahan koleksi dilakukan dengan pengadaan koleksi. Proses pengadaan koleksi dilakukan dengan beberapa cara, melalui pembelian, hibah atau tukar menukar bahan koleksi, dan yang ketiga koleksi diperoleh dengan menerbitkan buku sendiri, oleh penerbitan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu dan AdiCita yang juga dikelola pribadi oleh bapak Mahyudin Al Mudra. Pengadaan koleksi perpustakaan masih sama dengan pengadaan koleksi pada umumnya yaitu dengan cara pembelian, hibah atau pemerian, dan tukar menukar koleksi. Akan tetapi yang membedakan pengadaan koleksi pustaka yang ada di Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu khususnya terdapat koleksi kebudayaan Melayu yang diterbitkan sendiri.

b. Pengkajian Kebudayaan Melayu.

Kegiatan pengkajian dilakukan untuk menelaah fenomena dalam kebudayaan Melayu yang telah diteliti sebelumnya sebagai bentuk pengembangan budaya yang diterapkan di Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu. Untuk melaksanakan Kajian Kebudayaan Melayu, lembaga Balai Melayu menyelenggarakan program-program seperti mengadakan dan mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah tentang budaya Melayu. Diantara kegiatan yang dilakukan yaitu melaksanakan seminar-seminar kebudayaan berupa seminar nasional maupun seminar internasional dengan hal itu, perpustakaan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu turut mendukung kegiatan literasi. Dari program acara yang diselenggarakan diisi dengan penampilan hiburan kebudayaan Melayu yang dipersembahkan menjadi hal unik dan daya tarik yang mempersembahkan kegiatan literasi dapat juga sebagai alternatif rekreasi kebudayaan

c. Penyelamatan benda bersejarah kebudayaan Melayu. Perpustakaan berperan serta dalam menyimpan dan mempertahankan hasil cipta dan karsa dan mendukung program literasi. Penyelamatan benda bersejarah yang ada di Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu merupakan sebagian dari pengumpulan koleksi bersejarah kebudayaan Melayu yang menjadi inventarisasi, dan koleksi yang dikumpulkan dari proses replikasi, reproduksi dan restorasi benda seni budaya Melayu

serta naskah-naskah sastra lama. Uniknya selain mengumpulkan, menyimpan, dan mengawetkan koleksi-koleksi kebudayaan yang ada, juga dilaksanakan kegiatan duplikasi dan replikasi koleksi langka yang sudah sulit ditemukan agar peninggalan sejarah kebudayaan tidak habis dan hilang seiring kemajuan zaman

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap Peran Perpustakaan dalam Pelestarian Kebudayaan di Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPB), maka mengacu pada hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas untuk memperbaiki, mengembangkan dan meningkatkan kegiatan pelestarian kebudayaan agar lebih optimal peneliti memberikan saran dan masukan untuk meningkatkan pelaksanaan. Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Perpustakaan sebaiknya membuat aturan tertulis terkait pengadaan dan pengolahan bahan Pustaka mengingat kurangnya tenaga ahli dalam bidang perpustakaan.
2. Perpustakaan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, diharapkan dapat lebih aktif di media sosial, dikarenakan untuk pengenalan dan mempromosikan kebudayaan melayu agar dapat dikenal oleh masyarakat luas, selain itu juga penyebaran informasi mengenai kebudayaan melayu khususnya dapat diperoleh kapanpun dan dimanapun.

Daftar Pustaka

- Aksan, Hermawan. 2013. "Kamus Bahasa Indonesia: Kosakata Lengkap Disertai Pemaknaan Secara Tepat." In Bandung: Nuansa Cendekia.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. "Manajemen Pendidikan." In Yogyakarta: Aditya Media dan Fakultas Ilmu Pendidikan, 201.
- Bella, Karina Okta. 2017. "Peranan Perpustakaan Dan Museum Tembakau Dalam Pelestarian Kebudayaan Kota Jember." 1(1): 42–57.
- Creswell, John W. 2010. "Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed." In Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewayani, Ery, and Wasino. 2020. "Pemodelan Data Dalam Pelestarian Warisan Budaya Tak Benda." *Permodelan data dalam wa* 4(2): 136–43.
- Endarmoko, Eko. 2009. "Tesaurus Bahasa Indonesia." In Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Husaini, Muhd. Arief Al, and Wahyu Hidayat. 2021. "Restorasi Kompleks Kerajaan Kampa Berdasarkan Kajian Sejarah Di Kabupaten Kampar." 2877: 74–80. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul>.
- Karen Brown, and Francois Mairesse. 2018. "The Definition of the Museum through Its Social Role."
- Karmidi, Martoadmojo. 1989. "Manajemen Perpustakaan Khusus." In Jakarta: Universitas Terbuka.

- Koentjaraningrat. 2002. "Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan." In Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lasa, HS. 2009a. "Kamus Kepustakawanan Indonesia." In Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- . 2009b. "Peran Perpustakaan Dalam Melestarikan Budaya Dan Membangun Peradaban .Pdf." : 1–11.
- Moleong, Lexy j. 2006. "Metodologi Penelitian Kualitatif." In Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustafa EQ, Zainal. 2009. "Mengurai Variabel Hingga Instrumen." In Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nugraha, Hilman. 2019. "Perpustakaan Dan Pelestarian Kebudayaan." *Jurnal perpustakaan* 4(1): 50–62. <https://journal.uui.ac.id/unilib/article/view/12662>.
- Oktavia Istiqomah Na. 2014. "Estetika Tari Persembahan Sekapur Sirih Di Bumi Lancang Kuning." : 284–91. <https://conf.unnes.ac.id/index.php/snep/II/paper/viewFile/197/90>.
- Osunride, A.A. and Adetunla. 2016. "Preservation and Conservation of Library Materials in University Libraries in South-West, Nigeria." *International Journal of Online and Distance Learning* Vol.1(Issue 1): pp 12-25.
- Purwono. 2013. "Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan." In Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. "Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi." In Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan

Kalijaga.

Rachman, Yeni Budi. 2017. "Preservasi Dan Konservasi Bahan Pustaka." In Depok: Rajawali Pers.

Rahayu, Endang Sri Rusmiati. 2017. "Peran Perpustakaan Dalam Menyelamatkan Warisan Budaya Bangsa." *Media Pustakawan* 24(3): 40–49.

Ranjabar, Jacobus. 2006. "Sistem Sosial Budaya Indonesia." In Bogor: Ghalia Indonesia.

Riduwan. 2010. "Metode Penelitian." In Bandung: CV. Alfabeta.

Salleh, Norhuda. 2014. "Tepak Sirih: Komunikasi Bukan Lisan Dalam Adat Perkahwinan Melayu (Tepak Sirih: Non-Verbal Communication in Malay Marriage Tradition)." *Jurnal Komunikasi, Malaysian Journal of Communication* 30(Special Issue): 177–90.

Sri Suneki. 2012. "Dampak Globalisasi Terhadap Eksistensi Budaya Daerah." II(1): 307–21.

Sugiyono. 2008. "Memahami Penelitian Kualitatif." In Bandung: CV. Alfabeta.

———. 2009. "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." In Bandung: CV. Alfabeta.

———. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D." In Bandung: CV. Alfabeta.

———. 2017. "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." In Bandung: Alfabeta.

———. 2019. "Metode Penelitian Pendidikan." In Bandung: CV. Alfabeta.

- Sukandarrumidi. 2012. "Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula." In Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sulistyo, Basuki. 1991. "Pengantar Ilmu Perpustakaan." In Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- . 1993. "Pengantar Ilmu Perpustakaan." In Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, N.S. 2006. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, Wiji. 2010. "Pengetahuan Dasar Kepustakawanan: Sisi Penting Perpustakaan Dan Pustakawan." In Bogor: Ghalia Indonesia.
- . 2013. "Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan." In Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Taye paul Olaifa. 2014. "Language Preservation and Development: The Role of the Library." *Journal of Library and Information Science* Vol. 2. http://jlisnet.com/journals/jlis/Vol_2_No_1_March_2014/3.pdf.
- Usman, Husaini dan Purnomo. 2006. "Metodologi Penelitian Sosial." In Jakarta: Bumi Aksara.
- Wirartha, I made. 2006. "Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, Dan Tesis." In Yogyakarta: ANDI.
- Zhu Huilin, Tian Haiying. 2020. "The Preservation and Promotion of Marine Folk Culture in Zhoushan under the Background of Cultural Globalization." *Academic Journal of Humanities & Social Sciences* Vol.3(issue 3): 8–20.